

## BRI Temanggung Santuni Panti Asuhan

**TEMANGGUNG (KR)** - Bank BRI Kantor Cabang Temanggung dan Yayasan Baitul Maal (YBM) BRI tersebut menyalurkan bantuan berupa bingkisan paket Lebaran dan uang tunai pada sejumlah panti asuhan di kabupaten tersebut. Pimpinan Cabang BRI Temanggung Yetty Indiraningrum mengatakan santunan kepada anak-anak panti asuhan merupakan salah satu bentuk implementasi perilaku kunci insan BRI yaitu peduli terhadap masyarakat dan lingkungan. "Santunan juga untuk mengisi ibadah di bulan Ramadhan 1442 H, sehingga meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan," kata Yetty Indiraningrum, ditemui di sela penyaluran bantuan dan buka puasa bersama dengan anak asuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Putri, Jumat (7/5). Kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Peserta harus menjalani pemeriksaan suhu tubuh, menggunakan masker, sering cuci tangan dan menjaga jarak. Sedangkan taustiyah diisi oleh Ustadz Agus Wahyu Jatmiko.

Yetty Indiraningrum menambahkan harapan dengan pemberian santunan dapat menambah semangat anak asuh dalam menjalankan ibadah di bulan puasa ini dan menambah kebahagiaan dalam menyambut datangnya Hari Idul Fitri 1442 H. Kegiatan ini diharapkan dapat memupuk rasa kepedulian sosial dari insan brilian BRI Temanggung. Dikatakan pada bulan Ramadan ini, YBM BRI dan Ikatan Wanita Bank Rakyat Indonesia (Iwabri) juga menggelar bakso dengan menyalurkan santunan pada pekerja cabang BRI dan pensiunan. "Kami berbagi pada mereka yang sedang kurang beruntung. Diharapkan bantuan dapat meringankan beban dalam hidup dan mereka dapat meningkatkan kesejahteraan," kata Yetty. (Osy)-f

## GARUDAFOOD GELAR CHOCOLATOS PEDULI Donasikan Bantuan bagi Nakes dan Warga



KR-Istimewa

**Brand Manager Chocolatos Novyta Dian (kiri), Head of Corporate Communication & Relations Garudafood Dian Astriana (kanan), secara simbolis serahkan donasi kepada Koordinator Humas Rumah Sakit Darurat Covid Wisma Atlet-RSDC Letkol Laut M Arifin dan Humas RSDC AKP Wiradi.**

SEMARANG (KR) - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (Garudafood) melalui Chocolatos Peduli mendonasikan lebih dari 2.600 paket yang terdiri dari 13.000 produk Chocolatos serta makanan siap saji kepada para relawan tenaga kesehatan (nakes) RSDC Wisma Atlet Kemayoran pada Kamis (6/6). Donasi ini diserahkan oleh Novyta Dian Brand Manager Chocolatos didampingi Dian Astriana Head of Corporate Communication & Relations Garudafood dan diterima Letkol Laut M Arifin, perwakilan RSDC Wisma Atlet.

Relawan nakes ini menyebut diri mereka sebagai Tim Cobra yang memiliki semangat 'Pantang Pulang Sebelum Corona Tumbang', setiap harinya mendedikasikan diri untuk merawat para pasien Covid-19. Bertepatan dengan momentum Ramadan, Chocolatos Peduli turut berempati atas perjuangan tanpa batas tim Cobra sebagai garda terdepan dalam perang melawan Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini.

Dian Astriana, Head of Corporate Communication & Relations Garudafood melalui siaran persnya menyampaikan salut atas dedikasi tim Cobra yang terus berjuang tak kenal lelah bekerja demi meredam virus Corona. Mereka rela terpisah dengan anggota keluarga dalam menjalankan tugas mulia ini. Karenanya, bertepatan dengan bulan Ramadan, pihaknya tergerak untuk berbagi produk Chocolatos dan makanan siap saji yang dapat mereka konsumsi agar stamina mereka tetap terjaga dan optimal dalam bertugas. (Cha)-f

## Forkompinda Boyolali Monitoring Tujuh Pospam



KR-Mulyawan

**Jajaran Forkompinda Boyolali lakukan monitoring tujuh pos pengamanan.**

**BOYOLALI (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali, telah mengeluarkan imbauan bagi masyarakat tidak melakukan mudik atau pulang kampung. Hal ini dilakukan untuk memutus penyebaran rantai penularan Covid-19. Sebagai langkah untuk mengantisipasi para pemudik yang pulang, Wakil Bupati (Wabup) Boyolali, Wahyu Irawan melakukan monitoring ke sejumlah pos pengamanan dan pelayanan Lebaran 2021 pada Jumat (7/5) didampingi jajaran terkait.

Pengecekan dilakukan di Pos Pengamanan Ampel, Gerbang Pintu keluar Tol Boyolali, Rest Area A, Bandara, Bangkand dan Pos Pelayanan Kota Boyolali. Bersama dengan Kapolres Boyolali, AKBP Mory Ermond dan Dandim 0724/Boyolali, Letkol Inf Aris Prasetyo rombongan monitoring satu per satu pos pengamanan. "Hal ini untuk memperlancar lalu lintas dan juga untuk keamanan di wilayah Kabupaten Boyolali. Lebih utamanya lagi untuk penanganan penyebaran Covid-19, ungkap Wahyu Irawan.

Meski kegiatan mudik telah dilarang oleh pemerintah, tetapi kenyataannya banyak masyarakat yang nekat pulang ke kampung halaman menjelang Lebaran 2021. Walaupun mudik sudah dilarang faktanya masih banyak yang nekat seperti yang terjadi juga dari luar kota tanpa keterangan apapun, tanpa surat apapun langsung dilakukan SWAB. (M-2)-f

## DUKUNG PENCEGAHAN SEBARAN COVID-19

# Operasional TWCB Ditutup Sementara

**MAGELANG (KR)** - Dalam rangka mendukung Pemerintah mencegah dan meminimalisir penyebaran Covid-19, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan penutupan sementara operasional di kawasan Taman Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang selama liburan Lebaran dimulai tanggal 8-17 Mei 2021.

Demikian siaran pers PT TWCBPRB (Persero) yang dikirimkan kepada wartawan Sabtu (8/5). Keputusan itu ditetapkan sesuai kebijakan yang telah diambil Pemerintah Kabupaten Magelang dengan dikeluarkannya Surat Edaran Bupati Magelang Nomor : 443.5/1729/01.01/2021 tanggal 4 Mei 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PP-3M) Berbasis Mikro untuk



KR-Thoha

**Salah satu petugas kebersihan sedang bekerja di kawasan TWCB, Sabtu.**

Pengendalian Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Magelang. Di dalam SE Bupati Magelang tersebut pada angka 8 huruf e disebutkan destinasi wisata untuk daerah dengan zona oranye dan zona merah, maka kegiatan ma-

syarakat di destinasi wisata dilarang dan tempat wisata ditutup untuk umum.

"Kami selaku pengelola zona II Candi Borobudur akan mendukung kebijakan tersebut dengan melakukan penutupan operasional saat libur Lebaran.

Langkah ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penularan dan penyebaran Covid-19 di destinasi pariwisata. Adanya larangan mudik dari Pemerintah Pusat, merupakan upaya untuk menghindari terjadinya kerumunan di destinasi sehingga dikhawatirkan dapat menimbulkan kluster baru," kata Direktur Utama PT TWC Edy Setijono.

Ketua Satgas Bencana TWC Emilia Eny Untari menambahkan selama penutupan tetap dilakukan perawatan terhadap destinasi sebagai bentuk komitmen terhadap sertifikasi CHSE yang diterima dari Kemenparekraf, serta akan terus diikuti dengan upaya preventif yang dilakukan secara berkala untuk penyemprotan disinfektan di seluruh kawasan TWC serta menjaga kebersihan lingkungan kerja yang diikuti oleh segenap karyawan. (Tha)-f

## DUA PEMUDIK DIKETAHUI POSITIF

# Covid-19 Naik dalam Sepekan Terakhir

**SOLO (KR)** - Kasus Covid-19 di Solo, kembali naik dalam satu pekan terakhir. Jika pada minggu-minggu sebelumnya tingkat kenaikan kasus Covid-19 hanya pada kisaran belasan orang per hari, mulai awal pekan ini menembus angka puluhan. Kenaikan tersebut di antaranya dipicu interaksi pendatang pada musim mudik Lebaran.

Ketua Pelaksana Satuan Tugas (Satgas) Covid-19, Ahyani, Jumat (7/5) di Balaikota, mengungkapkan aktivitas dan interaksi masyarakat dalam beberapa hari terakhir cenderung menaik, termasuk kalangan pendatang yang ternyata lolos dari penyekatan di wilayah perbatasan provinsi. Sebagai gambaran, pada Kamis (6/5) tim Jogo Tonggo melaporkan keberadaan lima orang pendatang dari Tangerang. Setelah dilakukan swab antigen, dua orang diketahui posi-

tif, bahkan satu orang diantaranya masuk kategori bergejala hingga harus menjalani perawatan di rumah sakit.

Sedangkan satu orang lain yang juga dinyatakan positif, dikirim ke Donohudan, karena tidak bergejala. Sementara tiga orang yang hasil swab antigen dinyatakan negatif, harus menjalani isolasi di Solo Techno Park (STP). Mereka berlima yang melakukan perjalanan mudik dari Tangerang menuju Solo, dipastikan lolos dari penyekatan di wilayah per-

batasan provinsi, sebab Kota Solo sendiri sesuai aturan main tidak ada penyekatan. Namun Jogo Tonggo bertindak sigap dengan melaporkan keberadaan pendatang itu ke Satgas Covid-19, lalu dijemput untuk menjalani isolasi di STP. Saat dilakukan swab antigen, dua diantaranya dinyatakan positif, hingga diperlukan penanganan lebih lanjut untuk menekan penyebaran virus lebih meluas.

Kenaikan kasus Covid-19 dalam satu pekan terakhir perlu diwaspadai.

Setidaknya, kekhawatiran terjadi lonjakan persebaran Covid-19 terkait dengan aktivitas pendatang pada musim mudik puasa dan lebaran, mulai menunjukkan indikasi kenyataan. "Tidak ada pilihan lain, kita mesti memperketat penerapan protokol kesehatan, serta mengefektifkan Jogo Tonggo yang menjadi ujung tombak pengawasan pemudik," tegasnya.

Wakil Walikota Solo, Teguh Prakosa menegaskan, upaya antisipasi persebaran Covid-19 terkait dengan aktivitas mudik, sangat bergantung pada Jogo Tonggo tingkat Runkutan Tetangga (RT) yang lebih mengetahui mobilitas masyarakat di sekitarnya. Persoalannya, jika hal serupa tak dilakukan

daerah di sekitar Solo, akan menjadi ancaman tersendiri, sebab mereka kemungkinan juga beraktivitas di Kota Solo yang selama ini menjadi pusat aktivitas warga di Solo Raya.

Data penambahan kasus Covid-19 dalam satu pekan terakhir menunjukkan, pada Kamis (6/5) terjadi penambahan 42 kasus dibanding satu hari sebelumnya, dari 10.603 kasus positif, naik menjadi 10.645. Sedangkan kasus positif covid-19 pada Selasa (4/5) tercatat 10.571 kasus atau terjadi penambahan 32. Kemudian pada hari sebelumnya juga terjadi penambahan 23 kasus dari 10.548 kasus pada Selasa (3/5) menjadi 10.571 pada hari berikutnya. (Hut)-f

# Bupati Boyolali Lantik Kades Hasil PAW

**BOYOLALI (KR)** - Beberapa waktu lalu, telah dilaksanakan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) antarwaktu (PAW) di 9 desa di tujuh Kecamatan di Kabupaten Boyolali. Penyelenggaraan Pilkades antarwaktu dila-tarbelakangi Kepala Desa sebelumnya berhenti atau diberhentikan, baik meninggal ataupun terkena hukuman disiplin diberhentikan, dengan sisa masa jabatan lebih dari satu tahun. Selanjutnya, agar seluruh kades terpilih segera dapat menjalankan tugas, hari ini Kamis (6/5) Bupati Boyolali M Said Hidayat melantik 9 kades tersebut



KR-Mulyawan

**Bupati Boyolali M Said Hidayat melantik kades hasil PAW.**

di Ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dispermasdes) Kabupaten Boyolali Purwanto

menjelaskan ada 9 kades terpilih melalui PAW, dimana enam desa melalui voting dan tiga desa melalui aklamasi. Disebutkan, desa yang sudah terisi

kades definitif melalui Pilkades antarwaktu adalah Desa Teter, Desa Wates dan Desa Pelem yang berada di Kecamatan Simo, Desa Selo (Kecamatan Selo), Desa Lampar (Kecamatan Tamansari), Desa Glintang (Kecamatan Sambi), Desa Ketoyan (Kecamatan Wonosegoro), Desa Tegalsari (Kecamatan Karanggede), dan Desa Pakel (Kecamatan Andong).

Bupati Boyolali M Said Hidayat meminta 9 kades yang dilantik agar segera melaksanakan konsolidasi internal untuk memahami APBDes dan tata kelola keuangan desa. Selain itu, para kades

harus mampu memimpin desanya dengan peraturan-perundang-undangan, sesuai dengan apa yang harus ditaati dan diikuti.

Terkait Idul Fitri yang sudah semakin dekat, Said Hidayat mengimbau seluruh kades agar bisa berkomunikasi kepada warganya, untuk mentaati aturan pemerintah mengenai larangan mudik. Meskipun sesuai laporan di lapangan, sudah ada 590 warga masyarakat yang mudik ke Boyolali, namun Said Hidayat berharap kades mampu berkomunikasi kepada warga lainnya agar tidak pulang kampung tahun ini. (M-2)-f

# Pencegahan Stunting di Wonosobo Hadapi Tantangan Berat

**WONOSOBO (KR)** - Penanganan terhadap kasus stunting (kekurangan gizi kronis berakibat perlambatan pertumbuhan anak) di Kabupaten Wonosobo nampaknya harus menemui tantangan berat di masa pandemi Covid-19 ini. Apalagi persentase penderita stunting masih jauh di atas standard World Health Organization (WHO), yaitu berada pada angka 32,5%. Melihat data tersebut, maka upaya penanganan dan pencegahan stunting di daerah menjadi semakin mendesak.

Kondisi tersebut diperparah dengan tidak bisa optimalnya peran posyandu di desa-desa selama masa pandemi Covid-19. Tercatat, hanya 18,7% kegiatan posyandu di Wonosobo yang berjalan normal selama pandemi Covid-19. Bahkan posyandu yang berhenti memberikan pelayanan sama sekali

mencapai 43,5%, dan 37,23% posyandu lainnya mengalami penurunan kegiatan.

Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat pun berupaya mendorong pihak swasta, terutama dunia usaha untuk berperan dalam melaksanakan program penanganan dan pencegahan stunting, yakni dengan mengajak seluruh pihak yang memiliki kewenangan untuk berkomitmen kuat mendukung program tersebut.

"Setidaknya dibutuhkan 6 langkah dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting ini, meliputi Integrasi program menjaga gizi seimbang, mengamankan rantai pasok pangan sehat dan bergizi bagi kelompok rentan, dan penyediaan layanan rutin gizi ibu, bayi dan balita," tutur Afif Nurhidayat saat menyampaikan paparan di depan para peser-

ta Rembuk Stunting bersama PT Danone Aqua Indonesia, LSM, dan sejumlah pihak terkait di Pendopo Kabupaten Wonosobo, Kamis (6/5).

Dalam kesempatan tersebut, Bupati juga menyebut pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, penyediaan layanan rutin pencegahan kekurangan zat gizi dan suplementasi

gizi mikro, serta pengambilan data tepat waktu dan informasi pembaruan keamanan pangan. Jadi, adanya kerjasama yang terjalin dengan PT Danone Aqua, LSM, Organisasi Sosial Masyarakat, dan dunia usaha ini, diyakini akan semakin menguatkan langkah strategis dalam pencegahan dan penanganan stunting di Kabupaten Wonosobo.



KR-Ariswanto

**Bupati Wonosobo menandatangani kerja sama penanganan stunting di daerah dengan mengandeng dunia usaha.**

Sekretaris Daerah (Sekda) Wonosobo One Andang Wardoyo juga menilai urgensi pencegahan dan penanganan stunting menuntut komitmen seluruh pihak terkait. Melalui forum Rembuk Stunting, Pemkab Wonosobo bersama masyarakat, perusahaan, LSM/NGO, dan para pihak lainnya berkomitmen untuk melaksanakan upaya-upaya percepatan pencegahan dan penanganan stunting di daerah.

Dalam rangka sukseskan program tersebut, lanjut Sekda, pihaknya menekankan agar semua desa dan kelurahan wajib menganggarkan program dan kegiatan melalui dana desa dan kelurahan, terutama pelayanan kesehatan ibu dan anak, integrasi konseling gizi, ibu hamil, konseling balita sanitasi dan air bersih, perlindungan sosial dan layanan PAUD. (Art)-f